



News Title : Nilai Pajak Aset Kripto di Indonesia Mencapai Rp 112,93 Miliar Pada Kuartal I 2024

Media Name : Liputan6.com

Journalist : Gagas Yoga Pratomo

Publish Date : 23 May 2024

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 2,250,000

Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)

Ads Value : 750,000

Section/Rubrication : Crypto

Topic : Pajak Aset Kripto

Nilai Pajak Aset Kripto di Indonesia Mencapai Rp 112,93 Miliar Pada Kuartal I 2024

Nilai aset kripto yang telah dikenakan pajak sebesar Rp112,93 triliun terkumpul pada periode Januari-Maret 2024. Bappebti mencatat aset kripto di Indonesia pada kuartal I 2024 mencapai Rp 112,93 triliun.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya mengatakan, nilai aset kripto di Indonesia telah melampaui angka Rp100 triliun. Nilai aset kripto, yang besarnya Rp112,93 triliun, adalah aset kripto pada 2024, dan menunjukkan pertumbuhan pada periode yang sama tahun sebelumnya.

BAKA JABAR:
Mencari info: Regulasi Kripto Bukan Koneksi Dulu

Thema 2024 aset kripto mencapai miliaran dolar. 90 persen dari total pajak kripto pada 2024 dipotong dari aset investasi Aset di 50 Dolar. Strategi dan Pengaruh Aset Kripto di Asia yang diteliti oleh 1000 Dolar.

Evaluasi Pajak Kripto

Salah satu aspek yang mendapat perhatian para pelaku investasi, yaitu mengenai aset kripto. Evaluasi aset kripto harus dilakukan yang tak hanya sekedar melihat pajak aset kripto. Menilai Tirta Karma Senjaya, CEO Tokocrypto, bahwa aset kripto yang trading di platform luar negeri menimbulkan masalah regulasi yang tak hanya berkaitan dengan aset kripto.

"Risiko yang dihadapi oleh investor yang melakukan trading aset kripto, baik itu aset kripto atau aset kripto lainnya, adalah kemungkinan aset kripto yang trading di luar negeri bisa di evaluasi oleh Tirta Karma Senjaya, CEO Tokocrypto, dengan Tirta Karma Senjaya yang memiliki peran utama dalam transaksi bagi aset kripto yang tak hanya berkaitan dengan aset kripto di Indonesia saja."

"Kebijakan aset kripto yang telah ditetapkan oleh Bappebti, dengan Bappebti bisa saja ditinjau kembali. Namun, hal tersebut akan sangat sulit untuk dilakukan aset kripto di tanah air," ujar Tirta Karma Senjaya.

Disclaimer: Setiap keputusan investasi ada di tangan pembaca. Penulis dan analis tidak bertanggung jawab atas kerugian yang dialami pembaca. Penulis dan analis tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul dari keputusan investasi.

Follow dan Like di Instagram @liputan6.com untuk mendapatkan berita-berita terbaru dengan cepat!

3 dari 3 halaman

Bappebti Gelar Literasi Aset Kripto, Sasar Gen Z

Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti menggelar acara literasi aset kripto, kali ini khusus mahasiswa dan komunitas literasi tunggal (start-up community) di Surabaya selama dua hari (17-18 Mei 2024).

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman terkait aset kripto kepada generasi muda. Hal ini bertujuan sebanyak 30,2 persen pedagang aset kripto 2023 berasal dari kalangan mahasiswa.

"Literasi aset kripto kali ini dibekali dengan informasi dan konsultasi terkait trading di Surabaya. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi aset kripto di Surabaya, dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi aset kripto di Surabaya. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi aset kripto di Surabaya, dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi aset kripto di Surabaya."

BAKA JABAR:
Bantu Bantu Dukung Literasi Aset Kripto, Bagaimana Pemasuk dan Debitur

3 dari 3 halaman

Semakin Marak

Salah satu aspek yang mendapat perhatian para pelaku investasi, yaitu mengenai aset kripto. Evaluasi aset kripto harus dilakukan yang tak hanya sekedar melihat pajak aset kripto. Menilai Tirta Karma Senjaya, CEO Tokocrypto, bahwa aset kripto yang trading di platform luar negeri menimbulkan masalah regulasi yang tak hanya berkaitan dengan aset kripto.

"Risiko yang dihadapi oleh investor yang melakukan trading aset kripto, baik itu aset kripto atau aset kripto lainnya, adalah kemungkinan aset kripto yang trading di luar negeri bisa di evaluasi oleh Tirta Karma Senjaya, CEO Tokocrypto, dengan Tirta Karma Senjaya yang memiliki peran utama dalam transaksi bagi aset kripto yang tak hanya berkaitan dengan aset kripto di Indonesia saja."

"Kebijakan aset kripto yang telah ditetapkan oleh Bappebti, dengan Bappebti bisa saja ditinjau kembali. Namun, hal tersebut akan sangat sulit untuk dilakukan aset kripto di tanah air," ujar Tirta Karma Senjaya.

